

## FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

### Pengertian Manajemen Risiko

**Manajemen Risiko** adalah berkaitan dengan kegiatan keamanan, yang tujuannya adalah menjaga harta benda dan personil perusahaan terhadap kerugian akibat kejahatan dan semua gangguan sosial atau gangguan alamiah, yang mungkin membahayakan kehidupan dan perkembangan perusahaan.

Manajemen Risiko merupakan keputusan eksekutif/manajerial yang berkaitan dengan pengelolaan risiko murni, yang mencakup:

1. Menemukan secara sistematis dan menganalisis kerugian-kerugian yang dihadapi perusahaan (melakukan identifikasi terhadap risiko)
2. Menemukan metode yang paling baik dalam menangani risiko (kerugian) yang dihubungkan dengan keuntungan perusahaan.

### Manajemen Risiko dan Asuransi

**Asuransi** merupakan bagian dari manajemen risiko, karena asuransi merupakan salah satu cara penanggulangan risiko, sebagai hasil perumusan strategi penanggulangan risiko dari manajemen risiko.

### Persamaan Manajemen Risiko dan Asuransi:

Kedua-duanya merupakan kegiatan manajemen, yang berkaitan dengan upaya penanggulangan risiko murni yang dihadapi oleh perusahaan.

### Perbedaan Manajemen Risiko dan Asuransi:

Manajemen Risiko	Asuransi
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih menekankan kegiatannya pada menemukan dan menganalisis risiko murni.</li> <li>2. Tugasnya hanya memberikan penilaian belaka terhadap semua teknik penanggulangan risiko (termasuk asuransi)</li> <li>3. Pelaksanaan programnya menghendaki adanya kerja sama dengan sejumlah individu dan bagian-bagian dari perusahaan.</li> <li>4. Keputusan manajemen risiko mempunyai pengaruh yang lebih luas/besar terhadap operasi perusahaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merupakan salah satu cara menanggulangi risiko murni tertentu.</li> <li>2. Tugasnya menangani seluruh proses pengalihan risiko</li> <li>3. Melibatkan jumlah orang dan kegiatan-kegiatan yang lebih kecil.</li> <li>4. Keputusan di bidang asuransi mempunyai pengaruh yang lebih terbatas.</li> </ol>



